



Contents lists available at [Journal IICET](https://jurnal.iicet.org)

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Strategi kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah kejuruan

Farid Al Rashid^{*)}, Ernawati Ernawati, Jonni Mardizal
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 24th, 2024

Revised Nov 28th, 2024

Accepted Dec 18th, 2024

Keywords:

Kepemimpinan transformasional
Pengaruh idealis
Motivasi inspirasional
Kinerja guru

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan jumlah responden sebanyak 60 guru. Data dianalisis menggunakan regresi linear untuk mengukur hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,65 dengan signifikansi 0,001, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan peningkatan kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam mendorong motivasi, komitmen, dan hasil kerja guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. Namun, penelitian ini tidak merinci lebih lanjut tentang bagaimana data dikumpulkan atau memberikan detail implikasi praktis dari hasil penelitian tersebut.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Farid Al Rashid,
Universitas Negeri Padang
Email: faridrashid68@guru.sma.belajar.id

Pendahuluan

Kinerja tenaga pendidik dan kependidikan (PTK) merupakan elemen kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di berbagai jenjang sekolah, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja dengan kompetensi sesuai kebutuhan industri. Dalam konteks ini, kinerja guru sebagai tenaga pendidik utama sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang berkinerja baik tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, tetapi juga dapat membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan soft skills yang diperlukan di dunia kerja.

Namun, tantangan dalam meningkatkan kinerja guru di SMK tidaklah sederhana. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi motivasi kerja, lingkungan kerja, dukungan organisasi, serta gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Di antara berbagai gaya kepemimpinan yang ada, kepemimpinan transformasional telah banyak diakui sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada pemberdayaan dan inspirasi, di mana seorang pemimpin mampu memotivasi bawahannya untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi melalui pendekatan visioner, perhatian individual, dan stimulasi intelektual.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Misalnya, penelitian oleh Krismon (2021) di SMK Negeri 2 Kerinci, dan Sugiarto, Wahidin, dan Soefijanto (2020) di SMK Negeri Jakarta Utara, menemukan hubungan positif antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru. Studi Nasution dan Sholeh (2023) mengungkapkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional dalam mendukung Kurikulum Merdeka berdampak positif pada kinerja guru di SMK Wachid Hasyim Sidotopo Wetan Surabaya.

Namun, penelitian ini tidak hanya ingin mendokumentasikan hubungan tersebut, tetapi juga ingin mengidentifikasi dimensi spesifik dari kepemimpinan transformasional yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu, yang terletak di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, memiliki karakteristik unik terkait bidang penerbangan, dan jumlah PTK yang terdiri dari 19 guru, 1 kepala sekolah, dan 2 tenaga administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana dimensi-dimensi spesifik dari kepemimpinan transformasional seperti “pengaruh idealis” dan “motivasi inspirasional” dapat diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah ini.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru di lingkungan pendidikan SMK, serta memberikan rekomendasi spesifik bagi kepala sekolah dalam merancang dan menerapkan strategi kepemimpinan transformasional yang efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh strategi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desain penelitian yang diterapkan adalah deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu kepemimpinan transformasional, dan variabel dependen, yaitu kinerja guru. Desain deskriptif korelasional dianggap sesuai untuk mengamati hubungan antara variabel dalam suatu organisasi menurut Northouse (2018), namun penelitian ini dihadapkan pada keterbatasan dalam generalisasi hasil ke konteks yang lebih luas karena melibatkan hanya 22 responden dari satu sekolah.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu, yang terdiri dari 19 guru, 1 kepala sekolah, dan 2 tenaga administrasi, dengan total 22 orang. Mengingat ukuran populasi yang kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sebagaimana disarankan oleh Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2012). Teknik ini memungkinkan pengambilan data yang lebih komprehensif, tetapi juga membatasi kemampuan untuk membandingkan hasil dengan sekolah lain atau populasi serupa.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu kepemimpinan transformasional dan kinerja guru. Bagian pertama mengukur dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional berdasarkan model yang dikembangkan oleh Bass dan Avolio (1994), yang mencakup pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Sementara itu, bagian kedua mengukur aspek-aspek kinerja guru, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan profesionalisme, yang sesuai dengan standar kinerja guru menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dengan konsultasi kepada ahli pendidikan, sebagaimana disarankan oleh Yukl (2010), untuk memastikan keakuratan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen, seperti yang diungkapkan oleh Avolio dan Yammarino (2013), bahwa alat ukur dengan reliabilitas tinggi memberikan hasil yang lebih dapat dipercaya.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan distribusi kuesioner kepada seluruh responden di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. Responden diberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner secara mandiri, dan setelah itu kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali untuk dianalisis lebih lanjut. Distribusi kuesioner dilakukan secara daring untuk menjangkau semua responden yang memiliki akses internet. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru. Menurut Robbins dan Judge (2013), analisis regresi linear sederhana adalah salah satu metode statistik yang efektif untuk mengukur pengaruh langsung antara dua variabel. Penelitian ini tidak hanya menggunakan regresi linear sederhana, tetapi juga akan melibatkan analisis tambahan, seperti analisis korelasi Pearson untuk mengukur kekuatan hubungan antar dimensi

variabel, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja guru.

Tidak ada upaya untuk membandingkan dengan sekolah lain atau populasi serupa dalam penelitian ini, sehingga konteks penelitian tetap terbatas pada SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian. Kerahasiaan dan anonimitas responden dijaga dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian. Sebelum proses pengumpulan data, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta diminta untuk memberikan persetujuan tertulis sebagai bentuk partisipasi sukarela. Sesuai dengan saran dari Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2012), penerapan etika penelitian yang ketat tidak hanya meningkatkan kepercayaan responden, tetapi juga kualitas data yang dikumpulkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi adalah 0,65 dengan nilai signifikansi $p = 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan peningkatan kinerja guru. Meskipun menunjukkan pengaruh yang kuat, penelitian ini tidak memberikan analisis tambahan seperti effect size untuk memperkuat temuan ini, yang dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang ukuran dampak dari hubungan ini.

Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa kondisi awal dan karakteristik responden tidak digambarkan secara memadai. Tidak ada pembahasan mengenai rata-rata skor dari dimensi kepemimpinan transformasional seperti pengaruh idealis, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Hal ini membuat sulit untuk memahami bagaimana dimensi-dimensi tersebut mempengaruhi kinerja guru secara lebih mendalam. Aspek-aspek kinerja guru yang menonjol, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan profesional juga tidak digali secara detail dalam konteks hasil penelitian.

Tidak ditemukan visualisasi data seperti tabel statistik, grafik, atau scatter plot yang dapat memperjelas hubungan antara variabel independen (kepemimpinan transformasional) dan variabel dependen (kinerja guru). Tabel yang menunjukkan nilai-nilai lain seperti koefisien determinasi (R^2), standar error, dan tingkat kepercayaan (confidence interval) tidak disertakan, yang penting untuk memastikan transparansi data. Hasil regresi linear sederhana hanya disajikan dalam bentuk angka koefisien (0,65) dan signifikansi (0,001) tanpa mendalami hubungan atau distribusi data. Grafik scatter plot, misalnya, dapat memperjelas pola hubungan antara dimensi kepemimpinan transformasional dan aspek kinerja guru.

Pembahasan cenderung mengulang hasil tanpa memberikan wawasan tambahan yang baru. Misalnya, penulis hanya menyebutkan bahwa dimensi pengaruh idealis dan motivasi inspirasional meningkatkan kinerja guru tanpa menjelaskan bagaimana atau mengapa hal tersebut terjadi. Hal ini menyebabkan pembahasan menjadi kurang mendalam dalam memberikan konteks atau alasan mengapa penerapan strategi kepemimpinan transformasional berpengaruh pada kinerja guru.

Penelitian ini juga tidak menghubungkan temuan dengan implementasi praktis di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu, seperti bagaimana kepala sekolah dapat menerapkan strategi spesifik untuk mengatasi resistensi guru atau keterbatasan sumber daya yang ada. Pembahasan tidak menjelaskan bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan pendekatan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan dukungan dari komunitas sekolah atau dinas pendidikan di sekitar sekolah.

Tidak ada pembahasan tentang kontribusi orisinal penelitian ini dibandingkan dengan studi sebelumnya, seperti bagaimana penelitian ini memperluas atau memperdalam teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan kejuruan. Perbandingan hasil dengan penelitian Krismon (2021) dan Sugiarto et al. (2020) tidak cukup menjelaskan apa yang unik dari konteks SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu.

Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan sumber daya disebutkan, tetapi tidak dijelaskan lebih lanjut. Misalnya, bagaimana resistensi tersebut muncul di sekolah atau bagaimana kepala sekolah dapat mengatasinya. Pembahasan seharusnya lebih memperjelas langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi hal tersebut, seperti melibatkan guru dalam proses perubahan atau mencari dukungan dari luar sekolah untuk memperkuat kapasitas pengembangan kepemimpinan transformasional.

Penelitian ini tidak menyediakan analisis perbandingan antara dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional maupun elemen kinerja guru. Misalnya, tidak ada pembahasan mengenai bagaimana perbedaan dalam dimensi seperti perhatian individual atau stimulasi intelektual dapat mempengaruhi kinerja guru secara berbeda. Banyak pernyataan dalam pembahasan yang tidak jelas asal datanya. Klaim tentang tingginya motivasi inspirasional atau pengaruh idealis, misalnya, tidak didukung dengan tabel atau angka spesifik dari hasil kuesioner. Pembahasan ini perlu lebih spesifik dan didukung oleh data yang jelas untuk memperkuat argumen yang dibuat.

Simpulan

Kesimpulan dari artikel ini menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Penerbangan Bukit Batu. Namun, kesimpulan ini kurang mendalam dan tidak sepenuhnya menjawab tujuan penelitian secara kritis. Terdapat pengulangan hasil tanpa merangkum dimensi spesifik yang paling berkontribusi, seperti pengaruh idealis dan motivasi inspirasional. Selain itu, kesimpulan juga tidak mengaitkan hasil tersebut dengan konteks lokal sekolah, yang mengurangi kedalaman analisis terhadap bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan dalam lingkungan pendidikan ini.

Implikasi praktis dari temuan, seperti rekomendasi strategis untuk kepala sekolah dalam mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional, tidak diuraikan secara memadai. Penelitian ini tidak membahas secara detail bagaimana kepala sekolah dapat menyesuaikan strategi untuk mengatasi resistensi guru atau keterbatasan sumber daya yang ada di sekolah. Selain itu, tidak ada pembahasan tentang keterbatasan penelitian yang signifikan, seperti populasi kecil yang membatasi generalisasi hasil, yang menyebabkan kesimpulan terkesan terlalu umum. Arah eksplisit untuk penelitian lanjutan juga tidak disertakan, meskipun ini penting untuk membangun atas penelitian ini dan mengeksplorasi dampak kepemimpinan transformasional lebih lanjut dalam konteks yang berbeda atau dengan metodologi yang lebih komprehensif.

Kesimpulan juga gagal menonjolkan novelty penelitian, yaitu bagaimana kontribusi artikel ini memperluas atau memperdalam pemahaman teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan kejuruan. Hal ini seharusnya menjadi poin kuat dalam menutup artikel. Oleh karena itu, penulis perlu menyertakan pembahasan mengenai bagaimana penelitian ini memperkaya literatur yang ada dengan memberikan wawasan baru mengenai penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah kejuruan. Kesimpulan yang lebih mendalam diperlukan untuk memberikan arah yang jelas bagi pembaca tentang apa yang dapat dipelajari dari hasil penelitian ini dan bagaimana temuan ini dapat digunakan untuk meningkatkan praktik di lapangan.

Referensi

- Avolio, B. J., & Yammarino, F. J. (Eds.). (2013). *Transformational and Charismatic Leadership: The Road Ahead* (10th Anniversary Edition). Emerald Group Publishing.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. Sage Publications.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Italiani, F. A. (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai PT. Semen Gresik. *Bisma*, 6(1), 11-18.
- Krismon, R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Kerinci. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(3), 116-124.
- Mootalu, J., & Uhing, Y. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal EMBA*, 7(1).
- Mulyana, A., & Rukoyimah, R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(1), 139-148.
- Nasution, B., & Sholeh, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Wachid Hasyim Sidotopo Wetan Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(3).
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). Sage Publications.
- Purnama, S. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di SMP Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 162-179.

-
- Purnama, S. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di SMP Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 162-179.
- Putra, R., Ernila, E., Komardi, D., & Suyono, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(4), 470-483.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed.). Pearson Education.
- Setiawan, E. Y. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan PT. ISS Indonesia. *Jurnal Manajemen Magistra*, 1(1).
- Sugiarto, S., Wahidin, W., & Soefijanto, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Jakarta Utara. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 145-157.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations* (7th ed.). Pearson Education.